

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 di SD Negeri 2 Sendang Ngrayun Ponorogo cenderung rendah, yang terlihat dari berbagai tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami isi teks yang mereka baca. Banyak siswa yang kesulitan dalam menemukan ide pokok dalam bacaan atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks tersebut. Hal ini semakin jelas terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum dapat mencapai standar minimal kompetensi membaca yang telah ditetapkan. Ketidakmampuan ini menjadi masalah yang signifikan karena keterampilan membaca adalah salah satu dasar utama dalam pembelajaran di semua mata pelajaran. Dengan kemampuan membaca yang rendah, siswa kesulitan untuk memahami materi lainnya, yang akhirnya menghambat perkembangan akademik mereka secara keseluruhan.

Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa adalah metode pembelajaran yang masih sangat konvensional. Selama ini, di kelas, pembelajaran membaca lebih banyak mengandalkan pendekatan ceramah atau metode membaca bergantian, di mana siswa membaca teks secara bergiliran dan kemudian mendiskusikan isi teks secara terbatas. Pendekatan ini tidak mampu membangkitkan minat atau motivasi siswa untuk membaca lebih lanjut. Bahkan, banyak siswa yang merasa bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran membaca. Metode yang bersifat pasif ini tidak memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan pemahaman yang lebih dalam

terhadap teks yang mereka baca. Mereka hanya mengikuti alur pembelajaran tanpa ada keterlibatan aktif yang dapat mendorong rasa ingin tahu dan pemahaman yang lebih mendalam.

Selain itu, keterbatasan media pembelajaran juga menjadi salah satu penyebab mengapa pemahaman siswa terhadap bacaan masih rendah. Selama ini, media pembelajaran yang digunakan di kelas masih sangat terbatas, dan jarang sekali menggunakan media visual yang dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan gambar atau ilustrasi dalam pembelajaran masih jarang diterapkan, padahal media visual ini dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap teks. Gambar atau ilustrasi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi atau konsep yang dijelaskan dalam teks, sehingga membantu siswa mengaitkan informasi yang ada dengan pengalaman mereka sehari-hari. Tanpa media yang menarik, pembelajaran membaca menjadi monoton, dan siswa tidak merasa tertantang untuk mengeksplorasi teks lebih lanjut.

Metode gambar berseri muncul sebagai solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan ini. Gambar berseri menggabungkan teks dengan gambar, sehingga dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah. Gambar yang menyertai teks memberikan konteks visual yang dapat memperjelas makna dari kata-kata yang dibaca, membuat siswa lebih mudah memahami pesan yang ingin disampaikan dalam cerita. Misalnya, gambar tentang suasana dalam cerita dapat membantu siswa membayangkan adegan tersebut, sehingga mereka bisa lebih menghayati cerita yang sedang dibaca. Selain itu, gambar berseri juga dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengenali karakter dan alur cerita, yang menjadi hal penting dalam membangun pemahaman teks. Metode ini dianggap efektif karena memungkinkan siswa untuk

mengaitkan informasi dalam teks dengan pengalaman hidup mereka sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik.

Penerapan metode Gambar berseri diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami teks. Dengan gambar yang menarik dan cerita yang mudah diikuti, siswa akan lebih termotivasi untuk membaca lebih banyak dan lebih sering. Hal ini sangat penting dalam menciptakan kebiasaan membaca yang baik sejak dini, yang akan berdampak positif pada kemampuan literasi mereka di masa depan. Selain itu, penggunaan gambar berseri juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks secara lebih mendalam, karena gambar yang ada dapat memudahkan mereka untuk memahami konsep-konsep yang mungkin sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata. Dalam hal ini, media visual berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan kata-kata dalam teks dengan pemahaman yang lebih konkret bagi siswa.

Dengan tuntutan kurikulum yang semakin menekankan pentingnya kemampuan literasi, meningkatkan hasil belajar dalam aspek membaca pemahaman menjadi sangat krusial. Penerapan metode gambar berseri merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki kemampuan membaca dan pemahaman siswa di kelas 4 SD Negeri 2 Sendang Ngrayun Ponorogo. Dengan memberikan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran membaca. Selain itu, metode ini juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penerapan metode gambar

berseri bukan hanya sekadar alternatif, tetapi sebuah intervensi yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman di sekolah ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

### **1. Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa**

Berdasarkan hasil observasi dan data awal, diketahui bahwa banyak siswa kelas 4 di SD Negeri 2 Sendang Ngrayun Ponorogo yang memiliki kemampuan membaca pemahaman di bawah standar yang diharapkan. Mereka kesulitan dalam memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan terkait isi cerita, serta menemukan makna kata atau kalimat dalam konteks bacaan.

### **2. Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa**

Berdasarkan hasil observasi dan data awal, diketahui bahwa banyak siswa kelas 4 di SD Negeri 2 Sendang Ngrayun Ponorogo yang memiliki kemampuan membaca pemahaman di bawah standar yang diharapkan. Mereka kesulitan dalam memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan terkait isi cerita, serta menemukan makna kata atau kalimat dalam konteks bacaan.

### **3. Keterbatasan Metode Pembelajaran yang Digunakan**

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan membaca pemahaman cenderung monoton dan kurang menarik minat siswa. Pendekatan tradisional seperti membaca teks panjang tanpa variasi media atau aktivitas lain menyebabkan siswa cepat bosan dan tidak focus.

### **4. Minat Baca Siswa yang Rendah**

Siswa cenderung kurang termotivasi untuk membaca karena materi bacaan yang digunakan kurang menarik. Minat baca yang rendah ini berdampak langsung pada rendahnya kemampuan pemahaman mereka terhadap materi yang dibaca.

### **5. Keterbatasan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif**

Pembelajaran di sekolah kurang memanfaatkan media yang menarik dan interaktif, seperti gambar atau ilustrasi, yang dapat membantu siswa memahami teks dengan lebih baik. Metode gambar berseri belum digunakan secara optimal untuk membantu siswa mengaitkan visual dengan teks yang mereka baca.

#### 6. Kurangnya Penggunaan Pendekatan Multisensoris

Pengajaran membaca pemahaman selama ini lebih berfokus pada aspek kognitif, tanpa melibatkan pendekatan multisensoris (menggunakan lebih dari satu indera) yang dapat membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda.

### **C. Rumusan Masalah dan Pemecahannya**

#### 1. Rumusan Masalah

- (1) Bagaimana penerapan media gambar dalam pembelajaran membaca?
- (2) Bagaimana peningkatan keterampilan membaca siswa dengan media gambar,
- (3) Apa kelebihan dan kekurangan media gambar dalam pembelajaran membaca...?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Gambar Berseri Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 2 Sendang Ngrayun Ponorogo Tahun Ajaran 2025/2026" memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode gambar berseri. Tujuan ini dirancang untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran membaca di tingkat sekolah dasar, khususnya bagi siswa kelas 4 yang berada pada fase perkembangan kognitif konkret operasional menurut teori perkembangan kognitif Piaget. Pada tahap ini, siswa mulai mampu memahami konsep-konsep yang lebih kompleks, namun masih memerlukan bantuan visual untuk mendukung pemahaman mereka.

Secara lebih spesifik, tujuan penelitian ini meliputi beberapa aspek penting. Pertama, untuk mengetahui sejauh mana metode gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Kemampuan membaca pemahaman tidak hanya melibatkan kemampuan membaca teks secara literal, tetapi juga mencakup kemampuan menganalisis, menginterpretasikan, dan mengevaluasi isi teks. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, mengidentifikasi ide pokok, menarik kesimpulan, serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang dibaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana metode gambar berseri dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran membaca sering kali dianggap sebagai aktivitas yang membosankan, terutama jika dilakukan secara monoton tanpa variasi metode. Dengan adanya gambar berseri, diharapkan siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca, karena elemen visual yang disajikan dapat membantu mereka memahami konteks cerita dengan lebih mudah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas metode gambar berseri dalam meningkatkan pemahaman membaca.

Tujuan penelitian berikutnya adalah untuk menganalisis perubahan perilaku belajar siswa setelah diterapkannya metode gambar berseri. Perubahan perilaku belajar ini mencakup peningkatan minat baca, keterlibatan aktif dalam diskusi kelas, serta kemampuan siswa untuk berpikir kritis terhadap isi bacaan. Dengan mengamati perubahan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak positif dari metode gambar berseri terhadap perkembangan kognitif dan afektif siswa.

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang relevan bagi para pendidik, khususnya guru sekolah dasar, mengenai penggunaan metode gambar berseri sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca pemahaman. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum dan bahan ajar yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, tujuan penelitian ini juga mencakup upaya untuk mengetahui pengaruh metode Gambar Berseri terhadap perkembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Gambar Berseri tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai stimulus yang dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana metode ini dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam, mengajukan pertanyaan, serta mengembangkan ide-ide baru berdasarkan bacaan yang mereka pelajari.

Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode gambar berseri dalam konteks pembelajaran yang inklusif. Mengingat keberagaman karakteristik siswa di kelas, penelitian ini ingin mengetahui apakah metode ini dapat diterapkan secara efektif pada siswa dengan berbagai latar belakang kemampuan, termasuk siswa yang memiliki kesulitan belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan semua siswa di kelas.

Secara keseluruhan, tujuan penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, tetapi juga pada pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif, inklusif, dan efektif. Dengan demikian, diharapkan

penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Pengembangan Ilmu Pendidikan:**

Penelitian ini dapat menambah wawasan yang signifikan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman di tingkat sekolah dasar. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan pendekatan pendidikan, penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa metode pembelajaran berbasis visual, seperti cerita bergambar, dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan gambar berseri mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan pemahaman mereka. Hal ini membuka peluang untuk lebih memperkaya dan mengembangkan teori-teori yang ada tentang pentingnya penggunaan media visual dalam proses pembelajaran, terutama dalam konteks literasi di tingkat pendidikan dasar.

Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran membaca adalah fondasi utama yang mempengaruhi perkembangan keterampilan akademik siswa di bidang lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam memperkaya teori pendidikan dengan menekankan pentingnya media yang menarik dan interaktif untuk memfasilitasi pembelajaran. Media visual, seperti gambar dan ilustrasi yang disertakan dalam cerita bergambar, tidak hanya berfungsi untuk menarik perhatian siswa, tetapi

juga untuk memperjelas dan memperdalam pemahaman mereka terhadap teks. Dengan menggambarkan situasi, karakter, dan ide dalam bentuk gambar, siswa dapat lebih mudah menghubungkan kata-kata yang mereka baca dengan konteks yang lebih nyata dan mudah dipahami. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana media visual dapat diterapkan untuk meningkatkan literasi di berbagai jenjang pendidikan.

Penelitian ini juga memberikan wawasan baru tentang bagaimana metode gambar berseri dapat diterapkan secara lebih luas dalam pendidikan. Siswa di tingkat dasar sering kali menghadapi kesulitan dalam memahami teks yang kompleks, dan metode gambar berseri memberikan cara yang lebih efektif untuk menyederhanakan materi tanpa mengurangi kedalaman pemahaman. Melalui gambar yang mendukung teks, siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi dan mengingat ide-ide utama dari cerita yang dibaca. Hal ini penting dalam membangun kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa, karena mereka didorong untuk memahami lebih dari sekadar kata-kata yang ada di halaman. Dengan demikian, penelitian ini membuka jalan bagi penggunaan media visual yang lebih luas dalam pembelajaran membaca dan memberikan wawasan bagi pendidik untuk mencari metode yang lebih kreatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menginspirasi para pendidik untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran membaca pemahaman tidak hanya terbatas pada penggunaan teks tertulis, tetapi juga dapat melibatkan berbagai media yang dapat merangsang berbagai indera siswa. Dengan memasukkan

media visual seperti gambar berseri ke dalam kelas, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik. Hal ini juga dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan mengurangi rasa bosan yang sering timbul akibat metode yang monoton. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana media visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mengatasi tantangan pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Penelitian ini juga memperkaya literatur tentang pentingnya integrasi media pembelajaran berbasis visual dalam kurikulum pendidikan. Banyak teori pembelajaran yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran aktif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berpartisipasi dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Dengan menggunakan media visual seperti cerita bergambar, siswa dapat lebih mudah berinteraksi dengan materi pelajaran, mendiskusikan makna teks, dan menyampaikan interpretasi mereka. Hal ini memperkuat teori-teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya pembelajaran yang relevan dan kontekstual bagi siswa. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi rujukan penting bagi pengembang kurikulum dan pendidik yang ingin merancang pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran membaca di sekolah dasar, terutama dalam penggunaan media visual seperti cerita bergambar. Dengan memperkaya teori-teori yang ada tentang pembelajaran membaca, penelitian ini membuka peluang bagi penerapan metode yang lebih inovatif dan

efektif dalam meningkatkan literasi siswa. Hal ini penting tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermanfaat bagi perkembangan akademik mereka secara keseluruhan.

b. Referensi Bagi Peneliti Lain:

Hasil penelitian ini memiliki potensi besar untuk menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang metode gambar berseri atau strategi pembelajaran lainnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan menunjukkan efektivitas metode gambar berseri dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa di kelas 4 SD Negeri 2 Sendang Ngrayun Ponorogo, penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi para peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana media visual dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca di berbagai konteks pendidikan. Penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada pengembangan dan modifikasi metode gambar berseri lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di berbagai jenjang pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian ini menjadi landasan yang berguna bagi peneliti dan praktisi pendidikan yang tertarik pada peningkatan kualitas literasi melalui penggunaan media visual.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan yang sangat bermanfaat bagi pengembangan teori pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran membaca pemahaman. Meskipun penelitian ini berfokus pada penggunaan gambar berseri di tingkat sekolah dasar, prinsip-prinsip yang ditemukan dalam penelitian ini dapat diadaptasi dan diterapkan pada berbagai

setting pendidikan lainnya. Hal ini membuka kemungkinan bagi penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan varian-varian metode pembelajaran berbasis visual yang lebih beragam, baik dalam bentuk gambar berseri yang lebih kompleks, animasi, infografis, atau bentuk lain dari media visual yang dapat mendukung pemahaman teks yang lebih baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap literatur pembelajaran, khususnya dalam hal penerapan media visual untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman di berbagai konteks pendidikan.

Salah satu arah penelitian berikutnya yang dapat dijadikan fokus adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan media visual dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa dengan berbagai latar belakang pendidikan dan sosial yang berbeda. Penelitian ini dapat memperluas jangkauannya dengan menguji apakah hasil yang diperoleh pada siswa di SD Negeri 2 Sendang Ngrayun Ponorogo juga berlaku untuk siswa di sekolah dengan kondisi yang berbeda, seperti sekolah di daerah perkotaan atau sekolah dengan fasilitas yang lebih lengkap. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga bisa meneliti apakah penggunaan media gambar berseri memberikan dampak yang lebih besar pada kelompok siswa tertentu, seperti mereka yang memiliki kesulitan belajar, atau pada siswa yang berasal dari latar belakang keluarga dengan tingkat literasi rendah. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode ini, penelitian berikutnya bisa memberikan rekomendasi yang lebih spesifik dan berbasis bukti untuk penerapan metode Gambar Berseri dalam berbagai konteks.

Penelitian lebih lanjut juga bisa mengeksplorasi penggabungan metode Gambar Berseridengan teknologi digital. Di era modern ini, teknologi informasi dan komunikasi semakin memainkan peran penting dalam dunia pendidikan. Penggunaan aplikasi atau perangkat digital yang menggabungkan Gambar Berseridalam bentuk animasi atau interaktif dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Penelitian yang mengkaji penerapan teknologi dalam metode cerita bergambar, seperti pengembangan aplikasi berbasis Gambar Berseriuntuk perangkat tablet atau smartphone, bisa memberikan dampak yang lebih besar dalam menarik minat siswa untuk membaca dan memahami teks. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat mengkaji bagaimana teknologi dapat memperkaya pengalaman pembelajaran menggunakan media visual.

Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menyelidiki dampak jangka panjang dari penggunaan metode Gambar Berseriterhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini dapat menilai apakah penerapan metode ini tidak hanya memberikan hasil positif dalam jangka pendek, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kebiasaan membaca yang lebih baik dalam jangka panjang. Pengaruh jangka panjang terhadap perkembangan literasi siswa bisa menjadi faktor penting untuk dipelajari, karena literasi yang kuat di tingkat sekolah dasar dapat memengaruhi kemampuan akademik siswa di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan mengukur hasil jangka panjang, penelitian lanjutan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai keberlanjutan efektivitas metode cerita bergambar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menjadi referensi penting untuk praktik pengajaran yang lebih baik, tetapi juga memberikan kontribusi yang luas terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih

efektif dan kontekstual. Penelitian lebih lanjut yang mengkaji berbagai variasi dan adaptasi metode Gambar Berseriakan sangat bermanfaat dalam menciptakan inovasi yang berkelanjutan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi titik awal yang penting dalam perjalanan untuk meningkatkan kualitas literasi di kalangan siswa, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pengembangan pendidikan secara keseluruhan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Metode Gambar Berseridiharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca, yang pada gilirannya akan membantu mereka untuk lebih memahami isi bacaan secara mendalam. Dengan menggabungkan teks dengan gambar, Gambar Berserimampu memberikan gambaran visual yang memperkaya pemahaman siswa terhadap materi yang dibaca, menjadikan teks lebih menarik dan mudah diikuti. Ketika siswa tertarik dengan gambar yang menggambarkan alur cerita, karakter, atau situasi dalam bacaan, mereka akan lebih terdorong untuk memperhatikan setiap detail cerita dan memahami maksud yang ingin disampaikan. Hal ini akan membangkitkan rasa ingin tahu dan membuat mereka lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Peningkatan motivasi untuk membaca yang tercipta melalui metode ini akan secara langsung berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, karena mereka akan lebih fokus dan terampil dalam menemukan ide pokok, menarik kesimpulan, serta menghubungkan informasi

dalam bacaan. Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik terhadap teks yang dibaca akan berdampak positif pada prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Ketika kemampuan membaca dan pemahaman siswa meningkat, mereka akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan akademik lainnya, yang pada akhirnya mendukung perkembangan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran lain. Sebagai tambahan, peningkatan literasi yang dicapai melalui metode Gambar Berseridapat memperkuat fondasi bagi keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa, yang sangat penting bagi keberhasilan akademik mereka di masa depan.

b. Bagi Guru

Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang menarik dan efektif dalam mengajarkan membaca pemahaman merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu metode yang dapat diimplementasikan oleh guru adalah penggunaan cerita bergambar, yang mampu menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan menggabungkan teks dan gambar, Gambar Berserimenawarkan pengalaman belajar yang lebih hidup dan memikat bagi siswa. Gambar-gambar yang menyertai teks akan membantu siswa untuk lebih mudah memahami cerita yang dibaca, karena mereka dapat mengaitkan kata-kata dengan gambar visual yang konkret. Hal ini tentu saja membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, karena siswa tidak hanya sekadar mendengarkan atau membaca, tetapi mereka juga dapat berinteraksi dengan materi melalui elemen visual yang menstimulasi imajinasi mereka.

Metode ini juga mengajak siswa untuk lebih aktif terlibat dalam diskusi, menganalisis gambar, dan menjelaskan pemahaman mereka tentang teks, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca pemahaman. Guru dapat mengadaptasi metode ini dengan berbagai cara yang sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks kelas, seperti melalui kegiatan kelompok, permainan berbasis cerita, atau menggunakan media digital untuk mempermudah akses terhadap Gambar Berseri yang lebih bervariasi. Dengan demikian, penggunaan Gambar Berseri sebagai strategi pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pelajaran membaca.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran yang lebih inovatif. Metode yang efektif seperti Gambar Berseri dapat diadopsi dalam kurikulum atau dijadikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini memberikan informasi yang sangat berharga tentang pentingnya membaca serta cara-cara efektif yang dapat dilakukan untuk mendukung anak-anak dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Salah satu cara yang terbukti efektif adalah dengan menggunakan buku Gambar Berseri sebagai alat bantu pembelajaran. Buku Gambar Berseri tidak hanya memperkenalkan anak-anak pada dunia literasi, tetapi juga memungkinkan mereka untuk belajar melalui visual yang

menyertai teks, sehingga dapat lebih mudah memahami isi cerita. Gambar-gambar dalam buku tersebut tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan kata-kata dengan konsep yang lebih konkret, membuat anak-anak lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang mereka baca. Di rumah, orang tua dapat memanfaatkan buku Gambar Berseri untuk membangun kebiasaan membaca yang menyenangkan bagi anak-anak. Ketika orang tua meluangkan waktu untuk membaca bersama anak, mereka tidak hanya mengajarkan keterampilan membaca, tetapi juga memperkuat ikatan emosional dengan anak, sekaligus memperkenalkan mereka pada berbagai tema dan nilai yang terkandung dalam cerita. Dengan cara ini, membaca menjadi aktivitas yang tidak hanya bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menekankan pentingnya peran orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan literasi anak di rumah, salah satunya dengan menyediakan buku Gambar Berseri yang menarik dan sesuai dengan minat serta usia anak.

## **F. Definisi Istilah**

Berikut adalah definisi istilah yang relevan untuk tesis berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Gambar Berseri pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 2 Sendang Ngrayun Ponorogo Tahun Ajaran 2025/2026":

### **1. Peningkatan**

Peningkatan mengacu pada proses perubahan ke arah yang lebih baik atau perbaikan dalam suatu aspek tertentu. Dalam konteks penelitian ini, peningkatan berarti adanya perubahan positif pada kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkannya metode gambar berseri.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman adalah keterampilan untuk memahami, menginterpretasikan, dan menganalisis informasi yang disampaikan dalam suatu teks. Ini melibatkan pemahaman terhadap isi bacaan, maksud dari penulis, serta hubungan antar informasi dalam teks.

3. Metode gambar berseri

Metode Gambar Berseri adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar ilustratif untuk menyampaikan suatu cerita. Metode ini bertujuan membantu siswa lebih mudah memahami materi dengan kombinasi teks dan visual, yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam membaca.

4. Siswa Kelas 4

Siswa kelas 4 adalah peserta didik yang berada pada jenjang kelas 4 Sekolah Dasar, biasanya berusia antara 9-10 tahun. Pada tahap ini, kemampuan membaca dan memahami teks mulai berkembang ke arah yang lebih kompleks.

5. SD Negeri 2 Sendang Ngrayun Ponorogo

SD Negeri 2 Sendang Ngrayun Ponorogo adalah nama sekolah dasar tempat penelitian dilakukan. Sekolah ini merupakan institusi pendidikan formal di tingkat dasar yang dikelola oleh pemerintah, berlokasi di Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo.

6. Tahun Ajaran 2025/2026

Tahun Ajaran 2025/2026 merujuk pada periode waktu satu tahun ajaran di mana penelitian ini dilaksanakan, biasanya berlangsung dari bulan Juli 2025 hingga Juni 2026.